NAMA: SINDI AULIA

NPM: 2513053171

KELAS: 1G

ANALISIS ARTIKEL

TANTANGAN DAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM MENGHADAPI ERA

REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pendahuluan

Pancasila harus terus diamalkan agar tidak hanya menjadi symbol. Perkembangan zaman dan

globalisasi menuntut Pancasila tetap relevan sebagai pedoman hidup. Pancasila telah melalui berbagai

tantangan Sejarah, dan sebagai ideologi terbuka harus mampu menyesuaikan diri menghadapi

perubahan, termasuk revolusi industry 4.0.

Ideologi Pancasila

Ideologi diartikan sebagai sistem nilai yang menjadi pedoman suatu bangsa. Pancasila berasal dari

budaya dan pengalaman Sejarah Indonesia, bersifat terbuka, dinamis, dan mampu menyesuaikan

perkembangan zaman. Tantangan datang dari berbagai ideologi dunia seperti liberalisme, sosialisme,

kapitalisme, serta masalah internal seperti narkoba, terorisme, dan penyimpangan sosial. Pancasila

harus diaktualisasikan di seluruh bidang kehidupan.

Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri berkembang dari 1.0 hingga 4.0. Revolusi 4.0 ditandai dengan integrasi teknologi

digital seperti internet of things, kecerdasan buatan, robotic, sistem otomatisasi, dan dunia siber-fisik.

Perubahan ini berdampak pada cara keja manusia, ekonomi, dan kehidupan sosial. Era ini menuntut

sumber daya manusia yang memiliki literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Pemerintah

merumuskan Making Indonesia 4.0 sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing melalui perbaikan

alur industry, pemberdayaan UMKM, Pembangunan infrstruktur digital, peningkatan kualitas SDM,

serta harmonisasi kebijakan.

Tantangan Pancasila di Era 4.0

Pancasila menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap nilai Pancasila,

meningkatnya eksklusivisme sosial, polarisasi berdasarkan SARA, serta melemahnya keteladanan dari

penyelenggara negara. Kesenjangan sosial dan ekonomi juga semakin terlihat, ditambah dengan

masuknya ideologi asing melalui teknologi dan media digital. Penyimpangan terhadap nilai-nilai

Pancasila masih sering terjadi, seperti radikalisme, perdagangan manusia, diskriminasi, perang

antarsuku, politik uang, serta ketidakadilan sosial dan ekonomi.

Penguatan Ideologi Pancasila

Penguatan Pancasila dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman Masyarakat terhadap nilainilai Pancasila dan memastikan nilai tersebut benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Upaya ini mencakup peningkatan kesadaran tentang pentingnya persatuan, pengurangan kesenjangan sosial, serta memperkuat peran Lembaga negara agar lebih berpegang pada nilai Pancasila dalam membuat kebijakan. Selain itu, Pancasila perlu dijadikan dasar dalam menghadapi perkembangan teknologi dan ekonomi di era revolusi industry 4.0, sehingga setiap perubahan tetap sesuai dengan prinsip kemanusian dan keadilan sosial. Langkah penting lainnya adalah membangun sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter sesuai nilai Pancasila, agar mampu beradaptasi dengan perunhan zaman tanpa meninggalkan jati diri bangsa.

Pendidikan Pancasila

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran Pancasila perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar lebih relevan bagi generasi muda. Pendekatan konvensional harus diganti dengan metode kreatif seperti penggunaan gawai, game edukasi, animasi, dan berbagai media digital. Pembelajaran juga harus berpusat pada peserta didik, bukan hanya ceramah dari guru atau dosen. Hal ini penting agar peserta didik dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di tengah arus teknologi yang mereka hadapi setiap hari.

Kesimpulan

Artikel menyimpulkan bahwa tantangan terbesar Pancasila di era revolusi industri 4.0 adalah menjaga agar nilai-nilainya tetap dipahami dan dilaksanakan. Pembumian nilai, peningkatan kualitas SDM, serta mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara menjadi langkah utama. Teknologi dan perkembangan digital harus dimanfaatkan untuk memperkuat penanaman nilai Pancasila, bukan menjadi ancaman bagi eksistensinya. Dengan cara tersebut, Pancasila dapat tetap menjadi dasar kehidupan bangsa di tengah perubahan zaman.